

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Strauss dan Corbin adalah pendekatan yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat dicapai melalui metode statistik atau teknik kuantitatif (pengukuran) lainnya.⁸⁷ Creswell mengartikan penelitian kualitatif sebagai proses mengeksplorasi dan memahami arti perilaku individu dan kelompok, menggambarkan masalah sosial atau kemanusiaan.⁸⁸ Kemudian, ia juga membagi metode kualitatif menjadi lima bagian, yaitu penelitian fenomenologis, teori grounded, etnografi, studi kasus, dan penelitian naratif.⁸⁹

Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan etnografi. Suatu kebudayaan yang mempelajari kebudayaan lain disebut etnografi.⁹⁰ Etnografi adalah penelitian terhadap cara hidup suatu kebudayaan atau komunitas atau kelompok dan organisasi.⁹¹ Etnografi adalah penelitian tentang perilaku dalam kelompok sosial atau budaya tertentu dengan tujuan mendapatkan pemahaman tentang budaya dari perspektif pelaku atau anggota kelompok tersebut.⁹² Selaras

⁸⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: PUSTAKABARUPRESS, 2019), 6.

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 ed. (Bandung: Alfabeta, 2017), 4.

⁸⁹ Sugiyono, 5.

⁹⁰ Spradley, *Metode Etnografi*, 12.

⁹¹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Transkrip Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*, 1 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 42.

⁹² Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, 22.

dengan hal tersebut, Creswell mendefinisikan etnografi sebagai salah satu jenis penelitian kualitatif di mana budaya kelompok dipelajari dalam lingkungan alami melalui observasi dan wawancara⁹³

Sebagai bagian dari penelitian ini, peneliti berusaha mendapatkan informasi melalui kajian literatur, observasi, dan juga wawancara dengan tokoh adat atau pemangku adat di Bulungan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hasil eksplorasi etnomatematika pada rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan.

B. *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan yang beralamat di jalan Kasimuddin, Kecamatan Tanjung Palas, Kabupaten Bulungan, Provinsi Kalimantan Utara.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini tertuju pada tokoh adat setempat, dan juga Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan. Sedangkan objek penelitian tertuju pada bangunan rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan.

D. Data dan Sumber Data

Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa data merupakan hasil dari pencatatan peneliti, baik dalam bentuk fakta maupun angka.⁹⁴ Di sisi lain, sumber penelitian atau yang juga dikenal sebagai sumber data adalah pihak dari mana

⁹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 5.

⁹⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

informasi diperoleh. Ini dapat diartikan sebagai objek atau individu yang diamati, dibaca atau ditanyakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi terkait dengan masalah penelitian.⁹⁵

Sumber data primer dan sekunder adalah dua kategori sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Sumber data primer ialah data yang langsung diperoleh dari lapangan, berupa wawancara dengan pemangku adat, dan pihak Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bulungan. Sedangkan sumber data sekunder untuk penelitian ini adalah dokumentasi bangunan rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan, jurnal, dan skripsi yang membahas etnomatematika ataupun rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala, ataupun sesuatu.⁹⁶ Teknik observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengamati secara langsung keadaan yang terjadi di lapangan. Peneliti mengobsevasi rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan untuk mengetahui keterkaitan bangunan tersebut dengan matematika.

2. Wawancara

Wawancara merupakan interaksi antara dua orang, di mana pewawancara meminta informasi dari orang yang diwawancarai tentang pendapat dan keyakinan

⁹⁵ Rahmadi, 60.

⁹⁶ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, 3 ed. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), 37.

mereka.⁹⁷ Menurut Esterberg, wawancara adalah pertemuan di mana dua orang bertemu untuk bertukar ide dan informasi melalui tanya jawab, sehingga dapat menciptakan makna tentang topik tertentu. Kemudian, menurut Susan Stainback, melakukan wawancara akan memungkinkan peneliti untuk mengetahui lebih banyak hal tentang partisipan dan memahami fenomena yang terjadi secara lebih mendalam dari pada melalui observasi.⁹⁸ Peneliti menggunakan wawancara untuk mengumpulkan informasi tentang masalah yang akan diteliti. Peneliti melakukan wawancara dengan tokoh adat setempat, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan yang ada di Kabupaten Bulungan.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, studi dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap bagi metode observasi dan wawancara.⁹⁹ Para ahli mengartikan dokumentasi dalam dua makna, yaitu sebagai sumber tertulis untuk berbagai informasi sejarah, seperti kesaksian lisan, artefak, lukisan, dan sebagainya, serta sebagai dokumen resmi, termasuk surat-surat negara.¹⁰⁰ Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini melalui catatan aktivitas penelitian, seperti foto atau rekaman.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipakai untuk menghubungkan subjek dan objek (secara substansial menghubungkan aspek teoritis dengan empiris,

⁹⁷ Emzir, 50.

⁹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 114.

⁹⁹ Sugiyono, 124.

¹⁰⁰ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, 1 ed. (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019), 73, <http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/METODE%20PENELITIAN%20KUALITATIF%20DI%20BIDANG%20PENDIDIKAN.pdf>.

atau konsep dengan data). Dengan kata lain, instrumen penelitian ialah sarana untuk memperoleh data.¹⁰¹ Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrumen utama dalam penelitiannya.¹⁰²

Pada penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan adalah *human instrument*, di mana peneliti bertindak sebagai instrumen secara langsung dan tidak dapat digantikan oleh orang lain. Data dikumpulkan secara lisan yang kemudian diperkaya dan diperdalam menggunakan hasil penglihatan, pendengaran, dan serapan dari peneliti tentang rumah Pesanggrahan Kesultanan Bulungan. Penelitian ini memiliki pedoman wawancara dan observasi sebagai alat pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis model Spradley digunakan untuk analisis data,¹⁰³ yaitu:

1. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan untuk mendapatkan pemahaman yang luas tentang situasi sosial atau objek penelitian yang diteliti.

2. Analisis Taksonomi

Setelah menetapkan domain, maka selanjutnya melakukan observasi dan wawancara serta dokumentasi terfokus berdasarkan fokus penelitian untuk menjelaskan domain secara lebih rinci.

3. Analisis Komponensial

¹⁰¹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Tindakan*, 2 ed. (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 94.

¹⁰² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 101.

¹⁰³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 253.

Melakukan observasi dan wawancara terseleksi untuk mengidentifikasi karakteristik khusus pada setiap struktur internal dengan membandingkan atau mencari perbedaan antara elemen.

4. Analisis Tema Kultural

Tujuan analisis ini adalah untuk menemukan hubungan antara domain dan bagaimana hubungannya dengan domain secara keseluruhan, yang kemudian dimasukkan ke dalam tema atau judul penelitian.¹⁰⁴

H. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengecekan data Sugiyono, yaitu dengan memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan menggunakan triangulasi.¹⁰⁵

1. Perpanjang pengamatan adalah melakukan kegiatan observasi dan wawancara secara berulang baik dengan narasumber sebelumnya ataupun narasumber baru dengan kurun waktu yang cukup lama untuk memperoleh informasi lebih mendalam, sekaligus dapat memeriksa kembali apakah data yang didapat selama ini sudah benar.
2. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan dengan lebih cermat dan berulang kali. Hal ini bertujuan untuk menemukan data dan informasi tentang masalah yang dicari dan kemudian difokuskan pada objek tersebut secara terperinci

¹⁰⁴ Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif Model Spradley (Etnografi)," *Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Repository*, 22 Maret 2018, 3-4, <https://repository.stjaffray.ac.id/media/publications/269015-analisis-data-kualitatif-model-spradley-07c5c9d0.pdf>.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 12 ed. (Bandung: Alfabeta, 2016), 121.

3. Triangulasi adalah teknik pengecekan data melalui berbagai sumber menggunakan beragam cara dan pada waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Pada triangulasi ini, peneliti menggabungkan penghimpunan data melalui observasi secara langsung, wawancara tokoh adat, serta Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dan juga analisis dokumentasi.